

**AYAT-AYAT KHALIFAH DALAM AL-QUR'AN
(STUDI TAFSIR TEMATIK)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ushuluddin (S.Ag)

Disusun Oleh:

AHMAD RIFQI

NIM: 11530118

Pembimbing:

Drs. Indal Abror, M.Ag

NIP: 19680805 199303 1 007

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : AHMAD RIFQI
NIM : 11530118
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan/Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah : Gedongan 001/007, Kec. Pangenan, Kab. Cirebon
Alamat di Yogyakarta: Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem Pendowoharjo Bantul
Telp./HP : 085712903092
Judul Skripsi : AYAT-AYAT KHALIFAH DALAM AL-QUR'AN
(STUDI TAFSIR TEMATIK)

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

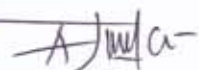
1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana Skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika lebih dari 2 (dua) bulan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya, maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 09 Januari 2019

Saya yang menyatakan,




(AHMAD RIFQI)
NIM.11530118



SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Dosen : Drs. Indal Abror, M.Ag
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

=====

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara Ahmad Rifqi
Lamp : 4 eksemplar

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : AHMAD RIFQI
NIM : 11530118
Jurusan/Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : AYAT-AYAT KHALIFAH DALAM AL-QUR'AN
(STUDI TAFSIR TEMATIK)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 03 Januari 2019
Pembimbing

Drs. Indal Abror, M.Ag
NIP. 19680805 199303 1 007



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B.193/Un-02/Du/PP-05-03/01/2919

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : AYAT-AYAT KHALIFAH DALAM AL-QUR'AN
(STUDI TAFSIR TEMATIK)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AHMAD RIFQI
NIM : 11530118
Telah diujikan pada : Rabu, 09 Januari 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : 70 (B-)

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM PENGUJI TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Drs. Indal Abror, M.Ag

NIP. 19680805 199303 1 007

Penguji II

Aida Hidayah, S.Th.I, M.Hum

NIP. 19880523 201503 2 005

Penguji II

Muhammad Hidayat Noor, S.Ag, M.Ag

NIP. 19710901 199903 1 002

Yogyakarta, 09 Januari 2019

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ushuluddin dan
Pemikiran Islam
DEKAN



Dr. Atin Roswanto, M.Ag

NIP. 19681208 199803 1 002

MOTTO

“Kabeh Santri Kudu Ngaji, Nek Ora Ngaji Yo Mulang”

(Semua Santri harus ngaji, kalau tidak ngaji berarti mengajar)

(KH. NAWAWI ABDUL AZIZ)

*“Santri itu harus bisa meringankan beban masyarakat, bukan malah
menjadi beban masyarakat”*

(KH. YASIN NAWAWI)

“Bacalah Al-Qur’an dengan lisan fasihmu,

Pikirkan dengan akal jernihmu,

Renungkanlah dengan hati bersihmu,

Lalu amalkanlah dengan segenap anggota badanmu”

(KH. MUSLIM NAWAWI)

PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI KUPERSEMBAHKAN KEPADA:

- Ta'dzimku dan terima kasih yang tak terhingga, kuhaturkan kepada Bapak, Ibu, Mas, Adik-adikku dan Keponakan tercinta serta semua keluarga besarku terima kasih atas bantuan dan dukungannya.
- Terimakasih padamu semua guru-guruku terhormat, ilmu yang telah engkau wariskan pada muridmu semoga dapat bermanfaat dengan sebaik-baiknya.
- Sahabat-sahabatku seperjuangan TH angkatan 2011 yang dengan penuh keakraban selalu menemani hari-hariku dan dengan ketulusannya memberikan semangat, terima kasih teman semoga persahabatan ini sampai akhir hayat kelak.
- Teman-teman di Pon.Pes. An-Nur Ngrukem Bantul dan Pon.Pes. Al-Munawwir Krapyak dengan semangat serta dorongan kalian, memberi harapan baru untuk menyelesaikan skripsi ini.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā'	B	be
ت	Tā'	T	te
ث	ṣā'	Ṣ	es (titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	Hā'	Ḥ	ha (titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Ḍal	Ḍ	zet (titik di atas)
ر	Rā'	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Ṣād	Ṣ	es (titik di bawah)
ض	Dād	Ḍ	de (titik di bawah)
ط	Tā'	Ṭ	te (titik di bawah)
ظ	Zā'	Ẓ	zet (titik di bawah)
ع	'Ayn	..'..	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge

ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	em
ن	Nūn	N	en
و	Waw	W	we
هـ	Hā'	H	h
ء	Hamzah	..'	apostrof
ي	Yā'	Y	ye

II. Konsonan Rangkap Tunggal karena *Syaddah* ditulis Rangkap

<u>متعددة</u>	ditulis	<i>muta'addidah</i>
<u>عدة</u>	ditulis	<i>'iddah</i>

III. *Ta' Marbutah* diakhir kata

- a. Bila dimatikan tulis *h*

<u>حكمة</u>	ditulis	<i>ḥikmah</i>
<u>جزية</u>	ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- b. Bila diikuti kata sandang “*al'*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis *h*.

<u>كرامة الاولياء</u>	ditulis	<i>Karāmah al-aulyā'</i>
-----------------------	---------	--------------------------

- c. Bila *Ta' marbūṭah* hidup dengan harakat, *fathah*, *kasrah*, atau *ḍammah* ditulis *t*.

زكاة الفطرة	ditulis	<i>Zakāt al-fīṭrah</i>
-------------	---------	------------------------

IV. Vokal Pendek

◌َ-----	fathah	ditulis	a
◌ِ-----	kasrah	ditulis	I
◌ُ-----	ḍammah	ditulis	u

V. Vokal Panjang

1	FATHAH + ALIF جاهلية	ditulis ditulis	<i>ā</i> <i>Jāhiliyah</i>
2	FATHAH + YA'MATI تنسى	ditulis ditulis	<i>ā</i> <i>Tansā</i>
3	FATHAH + YA'MATI كريم	ditulis ditulis	<i>ī</i> <i>Karīm</i>
4	DAMMAH + WĀWU MATI فروض	ditulis ditulis	<i>ū</i> <i>Funūd</i>

VI. Vokal Rangkap

1	FATHAH + YA'MATI بينكم	ditulis ditulis	Ai <i>bainakum</i>
2	FATHAH + WĀWU MATI قول	ditulis ditulis	Au <i>qaul</i>

VII. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنتُمْ	ditulis	<i>a antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u 'iddat</i>
لِنَشْكُرْكُمْ	ditulis	<i>la 'in syakartum</i>

VIII. Kata sandang *alif lam* yang diikuti huruf *Qomariyyah* maupun *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan "*al*"

الْقُرْآنُ	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاسُ	ditulis	<i>al-Qiyās</i>
السَّمَاءُ	ditulis	<i>al-Samā'</i>
الشَّمْسُ	ditulis	<i>al-Syams</i>

IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	<i>Ẓawī al-Furūḍ</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>Ahl al-Sunnah</i>

ABSTRAK

Khalifah mempunyai arti mengganti sesuatu dari yang sebelumnya. Di dalam al-Qur'ân, term-term yang mengacu pada makna tersebut sangat beragam. Adapun dalam penelitian ini, penulis ingin memfokuskan penelitian pada term ayat-ayat *khalifah* dari akar kata خلف (*kha-la-fa*) beserta derivasinya yang disebutkan dalam al-Qur'ân. Term kata خلف (*kha-la-fa*) terbagi ke dalam dua bentuk kata yaitu 12 kata kerja dan 9 kata benda. Berdasarkan latar belakang tersebut maka yang menjadi fokus pada penelitian ini yaitu bagaimana klasifikasi ayat-ayat *khalifah* dalam al-Qur'ân dan bagaimana konsep *khalifah* dalam al-Qur'ân.

Penelitian ini bertujuan untuk memperjelas cakupan makna, macam-macam, dan ruang lingkup *khalifah* berdasarkan penjelasan tafsir al-Qur'ân. Adapun dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) dan metode analisis deskriptif. Sedangkan metode yang penulis gunakan adalah metode tematik (*maudhû'î*), yakni menyebutkan ayat-ayat tentang *khalifah* beserta derivasinya dengan merujuk pada penjelasan kitab-kitab tafsir, baik tafsir klasik maupun kontemporer. Sebagai pendukung dan penjelas cakupan makna *khalifah*, maka penulis juga merujuk pada beberapa referensi baik itu buku, artikel ataupun software *mausū'ah*.

Dari penelitian ini ditemukan bahwa didalam al-Qur'ân yang membicarakan tentang *khalifah* memuat 127 ayat dari 40 surah. Dari penafsiran ulama terhadap ayat-ayat *khalifah*, bahwa konsep *khalifah* atau pemimpin dalam pandangan al-Qur'ân, selain sebagai wakil Tuhan di bumi dan penegak hukum, juga merupakan hal yang mesti ada di dalam suatu komunitas. Selain itu dapat juga dipahami bahwa penegakan hukum-hukum Allah swt di bumi merupakan tugas para pemimpin. Oleh karena itu, penegakan hukum baru dapat terlaksana dengan baik jika mendapat dukungan politik, meskipun *nas* (al-Qur'ân dan al-Sunnah) tidak menegaskan kewajiban mendirikan daulah bagi Islam.

Kata kunci: *khalifah*, tafsir tematik (*maudhû'î*).

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ . وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ دُنْيَا وَآخِرَةِ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى
آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ ، أَمَا بَعْدُ

Segala puji syukur bagi Allah SWT, dengan segala pujian yang tak ada henti, penulis penatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah-Nya, sehingga dengan ridha dan inayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, Keluarga dan para Sahabat.

Terselesaikannya skripsi ini penulis sadari betul tidak lepas dari bantuan banyak pihak, maka dari itu atas rasa ta'dzim, penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Alim Roswanto, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag, M.Ag selaku Ketua Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga.
4. Bapak Afdawaiza, M.Ag. selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga.
5. Drs. Muhammad Mansur, M.Ag., sebagai Penasehat Akademik yang telah mencurahkan waktu dan pikirannya dalam membimbing penulis, beliau yang senantiasa membimbing dan mengarahkan penulis selama menempuh kuliah.

6. Bapak Drs. Indal Abror, M.Ag. selaku pembimbing, yang telah memberikan arahan, masukan, mengoreksi, yang membuat penulis lebih termotivasi dalam menulis sampai akhirnya skripsi ini terselesaikan. Mohon maaf karena telah banyak menyita waktu, perhatian serta tenaga.
7. Kepada seluruh Bapak dan ibu Dosen civitas Ushuluddin khususnya jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan pengajaran, bimbingan dan arahan selama penulis menjadi mahasiswa IAT. Semoga ilmu yang telah engkau berikan pada penulis dapat bermanfaat dengan baik.
8. Terima kasih Bapak dan Ibu salam ta'dzim dari penulis yang selama ini selalu engkau do'akan, beri nasihat, masukan dan motivasi sehingga skripsi ini selesai. Pengorbananmu dalam membimbing dan mengajarku begitu tak terhingga.
9. Teruntuk Mas dan Adik-adikku tercinta, terimakasih atas semangat dan motivasinya, serta semua keluarga besarku terima kasih atas bantuan dan dukungannya.
10. Almamaterku Keluarga Besar Pon.Pes. Gedongan Cirebon, Pon.Pes. Darul Ulum Jombang, Pon.Pes. An-Nur Ngrukem Bantul, Pon.Pes Al-Munawwir Komplek L Krapyak Yogyakarta.
11. Teman-teman seperjuangan TH angkatan 2011 yang tidak bisa disebutkan satu-satu tak bosan-bosannya penulis mintai saran dan masukannya. Terlebih teman ngopi dan duduk bareng Minanullah, Nashiruddin, Mujib,

Ghofir, Hafidh, Romy, Haris, Tajul, Zamzami, Irwansyah dan teman-teman semua yang selalu memberi masukan dan nasihatnya untuk penulis.

12. Teman-teman Pon-Pes An-Nur Ngrukem dan Pon-Pes Al-Munawwir Komplek L Krpyak Yogyakarta yang tidak bisa disebutkan satu-satu, terimakasih atas dukungan kalian yang begitu berharga.

13. Teman-teman KSC (Keluarga Santri Se-Wilayah III Cirebon) yang tidak bisa disebutkan satu-satu, terimakasih atas dukungan kalian yang begitu berharga.

14. Teman-teman KKN 189, menjadi teman dan keluarga baru, penulis juga belajar banyak dari kalian.

Semoga bantuan dari semua pihak mendapat balasan dari Allah dengan pahala yang berlipat ganda. Aamiin

Yogyakarta, 03 Januari 2019

Penulis

AHMAD RIFQI
NIM.11530118

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
TRANSLITERASI.....	vii
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I . PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Kajian Pustaka	5
E. Kerangka Teori	7
F. Metode Penelitian	8
G. Sistematika Pembahasan.....	11

BAB II. GAMBARAN UMUM TAFSIR MAUDHU'I

A. Pengertian Tafsir.....	13
B. Metode Penafsiran Al-Qur'an.....	15
1. Pengertian Tafsir Maudhu'i (Tematik).....	15
2. Langkah-langkah dalam Tafsir Maudhu'i	20
3. Kelebihan dan kekurangan Tafsir Maudhu'i (Tematik)	23

BAB III. KLASIFIKASI AYAT-AYAT AL-QUR'AN TENTANG KHALIFAH

A. Kosa Kata Khalifah.....	28
B. Klasifikasi Ayat-ayat Khalifah	29
1. <i>Khalafa – Khalaftumûni</i>	29
2. <i>Yakhlufûn</i>	30
3. <i>Ukhlufnî – Khullifû</i>	30
4. <i>Yukhûlifûn</i>	31
5. <i>Ukhûlifakum – Akhlafû – Akhlaftum</i>	32
6. <i>Akhlafnâ – Akhlaftukum</i>	33
7. <i>Yukhlifu – Yukhlifa</i>	34
8. <i>Tukhlifu – Yukhlifuhu – Tukhlifuhu</i>	35
9. <i>Tukhlafa – Yatakhalfû – Ikhtalafa</i>	36
10. <i>Ikhtalafû – Ikhtalaftum</i>	38
11. <i>Yakhtalifûn – Takhtalifûn</i>	40
12. <i>Ukhtulifa – Istakhlafa – Yastakhlifu</i>	44
13. <i>Yastakhlifakum – Yastakhlifannahum</i>	45
14. <i>Khalfun – Khalfihi – Khalfahâ – Khalfaka</i>	46
15. <i>Khalfihim – Khalafna – Khalfakum</i>	48

16. <i>Khâlifin</i>	51
17. <i>Khilâfin – Khilâfa</i>	52
18. <i>Khilâfaka – Khilfata – Al-Khâwalifi</i>	53
19. <i>Khalîfah – Khalâif – Khulafâ</i>	54
20. <i>Al-Mukhallafûn – Al-Mukhallafîn – Mukhlif</i>	56
21. <i>Ikhtilafu – Ikhtilafan</i>	57
22. <i>Mukhtalifun – Mukhtalifîn – Mukhtalifan – Mukhtalifûn</i>	59
23. <i>Mukhtalifîn – Mustakhlifîn</i>	61
BAB IV. KONSEP KHALIFAH MENURUT AL-QUR’AN	
A. Makna <i>Khalifah</i> dalam Al-Qur’an	62
B. Ayat-ayat yang Berkaitan dengan kata <i>Khalifah</i>	65
BAB V. KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP	
A. Kesimpulan	73
B. Saran-Saran	74
C. Penutup	75
DAFTAR PUSTAKA	77
CURICULUM VITAE.....	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Doktrin tentang *khalifah* yang disebutkan di dalam al-Qur’ān al-Karim ialah bahwa segala sesuatu di atas bumi ini, berupa daya dan kemampuan yang diperoleh seorang manusia, hanyalah karunia dari Allah SWT. Dan Allah telah menjadikan manusia dalam kedudukan sedemikian sehingga ia dapat menggunakan pemberian-pemberian dan karunia-karunia yang dilimpahkan kepadanya di dunia ini sesuai dengan keridhaan-Nya. Berdasarkan hal ini, maka manusia bukanlah penguasa atau pemilik dirinya sendiri, tetapi ia hanyalah khalifah atau wakil Sang Pemilik yang sebenarnya.¹

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً...²

“Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi...” (Q.S.al-Baqarah [2]: 30)²

وَأذْكُرُوا إِذْ جَعَلَكُمْ خُلَفَاءَ مِنْ بَعْدِ قَوْمِ نُوحٍ... ٦٩

“Dan ingatlah oleh kamu sekalian di waktu Allah menjadikan kamu sebagai pengganti-pengganti yang berkuasa sesudah lenyapnya kaum Nuh..”³

¹ Abul A’la al-Maududi, *al-Khilafah Wal Mulk*, terj. Muhammad al-Baqir. *Khilafah dan Kerajaan*, (Bandung: Karisma, 2007), hlm. 58

² Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an Tajwid dan Terjemah*, (Bandung, PT Sygma Examedia Arkanleema, 2010), hlm.6

³ (Q.S. Al-A’raf [7]: 69)

Makna *khalifah*. Al-Mawardi mengartikan *khalifah* atau *imamah* sebagai “penggantian kedudukan Nabi dalam hal melestarikan agama dan menyelenggarakan kepentingan duniawi”. Definisi ini memperlihatkan bahwa *khalifah* adalah orang yang menduduki fungsi Nabi setelah beliau meninggal. Akan tetapi tentu saja tidak dimaksudkan Nabi sebagai utusan Tuhan, karena kapasitas tersebut tidak seorangpun dapat mendudukinya mengingat wahyu telah diterimakan secara sempurna. Fungsi yang digantikan oleh *khalifah* adalah fungsi Nabi sebagai kepala masyarakat dengan dua tugas pokok, yaitu memelihara agama dan menyelenggarakan kepentingan duniawi.⁴

Banyak sekali teori yang mengupas tentang *khalifah*, maka dalam penelitian ini, peneliti mengerucutkan pembahasannya, yaitu mengenai kajian tafsir tematik terhadap ayat-ayat *khalifah* dalam al-Qur’ān. Di dalam al-Qur’ān terdapat sejumlah ayat yang memuat beberapa term yang mengandung petunjuk dan pedoman bagi manusia dalam hidup bermasyarakat dan bernegara, antara lain *khalifah*, *ulil ‘amri*, *mulk*, *imam* dan *sulthan*.

Kata *khalifah*, yang artinya wakil atau pelaksana tugas memimpin terdapat dalam surat al-An’am [6]: 165 dan Yunus [10]: 14. “*Dan Dialah yang menjadikan kamu sebagai khalifah-khalifah di bumi dan Dia mengangkat (derajat) sebagian kamu di atas yang lain, untuk mengujimu atas (karunia) yang diberikan-Nya kepadamu. Sesungguhnya Tuhanmu sangat cepat memberi hukuman dan sungguh, Dia Maha Pengampun, Maha*

⁴ Syamsul Anwar, “Al Mawardi dan Teorinya tentang khilafah”, *Al-Jami’ah No.35*, (Yogyakarta: UIN SUKA, 1987), hlm.25

Penyayang.”⁵ “Kemudian Kami jadikan kamu sebagai pengganti-pengganti (mereka) di bumi setelah mereka, untuk Kami lihat bagaimana kamu berbuat.”⁶

Kata *ulil ‘amri* yang artinya pemegang kekuasaan terdapat di dalam surat an-nisa’ [4]: 59. “Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulil ‘Amri (pemegang kekuasaan).”⁷

Kata *mulk* yang artinya kekuasaan atau kerajaan terdapat dalam surat Ali Imran [3]: 26. “Katakanlah (Muhammad), “Wahai Tuhan pemilik kekuasaan, Engkau berikan kekuasaan kepada siapa pun yang Engkau kehendaki dan Engkau cabut kekuasaan dari siapa pun yang Engkau kehendaki. Engkau muliakan siapa pun yang Engkau kehendaki dan Engkau hinakan siapa pun yang Engkau kehendaki. Di tangan Engkaulah segala kebijakan. Sungguh, Engkau Mahakuasa atas segala sesuatu.”⁸

Kata *imam* yang artinya pemimpin terdapat dalam surat al-Baqarah [2]: 124. “Dan (ingatlah), ketika Ibrahim diuji Tuhannya dengan beberapa kalimat, lalu dia melaksanakannya dengan sempurna. Dia (Allah) berfirman, “Sesungguhnya Aku menjadikan engkau sebagai pemimpin bagi seluruh

⁵ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, *Qiblatain Al-Qur’an Terjemah*, (Bekasi: Mulia Abadi, 2015), hlm.150

⁶ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, *Qiblatain Al-Qur’an Terjemah*, ..., hlm.209

⁷ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, *Qiblatain Al-Qur’an Terjemah*, ..., hlm.87

⁸ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, *Qiblatain Al-Qur’an Terjemah*, ..., hlm.53

manusia. Dia (Ibrahim) berkata, “Dan (juga) dari anak cucuku?” Allah berfirman, “(Benar, tetapi) janji-Ku tidak berlaku bagi orang-orang zalim.”⁹

Kata *sulthan* yang artinya kekuatan atau kekuasaan terdapat dalam surat Ghaffir [40]: 23. “Dan sungguh, Kami telah mengutus Musa dengan membawa ayat-ayat Kami dan kekuasaan yang nyata.”¹⁰

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka ada beberapa hal yang menjadi rumusan masalah agar penelitian ini menjadi lebih fokus dan mendalam yaitu:

1. Bagaimana klasifikasi ayat-ayat *khalifah* di dalam al-Qur’ān?
2. Bagaimana konsep *khalifah* dalam al-Qur’ān?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan :

- a. Untuk mengetahui klasifikasi ayat-ayat yang menyebutkan kata *khalifah* beserta derivasinya di dalam Al-Qur’an.
- b. Untuk mengetahui konsep *khalifah* dalam ayat-ayat yang terdapat di dalam al-Qur’ān.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan atau manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Memberikan informasi mengenai konsep *khalifah* di dalam al-Qur’ān.

⁹ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, *Qiblatain Al-Qur’an Terjemah*, ..., hlm.19

¹⁰ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, *Qiblatain Al-Qur’an Terjemah*, ..., hlm.469

b. Penelitian ini juga diharapkan mampu memperkaya wawasan dalam memahami penafsiran ayat-ayat *khalifah* dan keilmuan tafsir al-Qur'ān, sehingga memberikan pemahaman kepada masyarakat luas, khususnya umat Islam dengan harapan mereka bisa mengambil manfaat dari penelitian ini.

D. Kajian Pustaka

Pembahasan mengenai *khalifah* hal yang menarik untuk dibahas. Hal tersebut secara tidak langsung menjelaskan bahwa materi ini cukup penting, maka sudah bisa diduga banyak karya tulis yang berbicara mengenai topik ini dengan berbagai sisi pandangnya. Oleh karena itu dalam pelacakan kajian pustaka ini, penyusun hanya menampilkan karya-karya yang memiliki kedekatan dengan penelitian ini. Adapun karya tulis yang membahas mengenai *khalifah* atau ada kaitannya dengan pemikiran pengarangnya ada yang berupa buku, artikel, jurnal, maupun skripsi. Beberapa karya yang telah ditemukan adalah sebagai berikut:

Karya Abul A'la Al-Maududi yang berjudul "*al-Khilafah wal Mulk*" yang telah diterjemahkan oleh Muhammad al-Baqir ke dalam bahasa Indonesia dengan judul "*Khilafah dan Kerajaan*".¹¹ Buku ini berbicara tentang konsep dan teori politik Islam yang dikembangkan oleh Abul A'la Al-Maududi, buku ini menjelaskan bahwa kejatuhan politik umat Islam dimulai sejak ditinggalkannya sistem *khilâfah* dan dipakainya sistem *mulk* atau sistem kerajaan.

¹¹ Abul A'la al-Maududi, *al-Khilafah Wal Mulk*, terj. Muhammad al-Baqir. *Khilafah dan Kerajaan*, (Bandung: Karisma, 2007)

Karya Kamil Sa'fan tentang pemikiran politik Ali Abdur Raziq. Dengan judul "*Kontroversi Khilafah dan Negara Islam*".¹² Buku ini menjelaskan tentang konsep pemikiran Syekh Ali Abdur Raziq dalam buku berjudul "*Al-Islam wa Ushul Al-Hukm*" yang menggemparkan penguasa Mesir raja Fuad dan dunia Islam pada waktu itu. Bahkan raja Fuad marah karena telah menghancurkan impian kekhalifahan dan menggoyang kekuasaan raja.

Karya Makmun Rasyid tentang Kritik terhadap pemikiran Hizbut Tahrir Indonesia. Dengan judul "*Hizbut Tahrir Indonesia, Gagal Paham Khilafah*".¹³ Buku ini mengupas tema yang kontroversial tentang pemikiran HTI. Mereka menganggap sistem *khilâfah* hukumnya wajib tegak di muka bumi dan diatas satu komando. Dalam bukunya Makmun Rasyid mengkritik penafsiran ayat-ayat *khalifah* menurut Hizbut Tahrir Indonesia.

Karya Nanang Abdul Mukti, dengan judul "*Khilafah dalam Perspektif Abu Al-A'la Al-Maududi dan Hasan Al-Banna*".¹⁴ Skripsi ini membahas pemikiran dua tokoh tentang *khilâfah*. Metodologi yang digunakan untuk menguatkan pemikiran mereka bersifat Normatif atau pembacaan terhadap teks-teks al-Qur'ân dan Sunnah.

¹² Kamil Sa'fan, *Kontroversi Khilafah dan Negara Islam; Tinjauan Kritis atas Pemikiran Ali Abdur Raziq*, (Jakarta: Erlangga, 2009)

¹³ Makmun Rasyid, *Hizbut Tahrir Indonesia, Gagal Paham Khilafah*, (Tangerang: Pustaka Compass, 2016)

¹⁴ Nanang Abdul Mukti, "Khilafah dalam Perspektif Abu Al-A'la Al-Maududi dan Hasan Al-Banna", *Skripsi Fakultas Syari'ah Jurusan Perbandingan Mazhab dan Hukum*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

Karya yang terkait dengan pemikiran Abu Hasan bin Ali bin Muhammad Al-Mawardi dilakukan oleh Maszofi dengan judul “*Konsep Pemimpin Islam dalam Tafsir An-Nukāt wa Al-‘Uyūn, karya Abu Hasan bin Ali bin Muhammad Al-Mawardi*”.¹⁵ Skripsi ini membahas tentang konsep pemimpin Islam yang disarikan dari tafsir *An-Nukāt wa Al-‘Uyūn*, karya Imam Al-Mawardi. Ada beberapa istilah kepemimpinan dalam Islam diantaranya adalah *imamah, khilâfah, ulul amri, amir, wali* dan *ra’in*.

Dari pemaparan di atas menunjukkan bahwa pembahasan mengenai khilafah tidak akan pernah tuntas, dan akan selalu menarik apalagi jika dikaitkan dengan pemikiran-pemikiran terdahulu. Dengan kata lain bahwa penelitian ini mengambil tempat yang masih kosong di tengah banyaknya karya yang membahas *khalifah*.

Hal ini yang membedakan penulis dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Dalam penelitian ini, fokus bahasan terletak pada kajian penafsiran ayat-ayat *khalifah*, yang akan dipaparkan satu persatu ayat-ayat yang berasal dari kata *khalafa* dan derivasinya.

E. Kerangka Teori

Dalam penelitian ini makna khalifah berarti wakil (pengganti) Nabi Muhammad saw. setelah beliau wafat (dalam urusan negara dan agama) atau pemimpin/penguasa; pengelola. Untuk mengungkap ayat-ayat khalifah didalam al-Qur’ân yang terpecah dalam beberapa surah maka penulis

¹⁵ Maszofi, “Konsep Pemimpin Islam dalam Tafsir An-Nukat wa Al-‘Uyun, karya Abu Hasan bin Ali bin Muhammad Al-Mawardi”, *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

memakai metode tafsir *maudhû'î* (tematik) Al-farmawi. Dan ayat-ayat yang akan diteliti dari akar kata *kha-la-fa* (خَلَفَ) di dalam al-Qur'an beserta derivasinya dan aneka ragam maknanya terulang penggunaannya sebanyak 127 ayat dari 40 surah.

F. Metode Penelitian

1. Metode dan Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan atau *library research*, maka penulis mencari kitab, buku, dan hal-hal yang berkaitan dengan skripsi, yang dikumpulkan kemudian dilakukan penelaahan. Bagian yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah tafsir dari ayat-ayat yang berkenaan dengan *khalifah*, dengan cara ditelusuri akar katanya خَلَفَ (*khalafa*) beserta derivasinya di dalam al-Qur'an dengan menggunakan kitab *Mu'jām al-Mufahras li Alfāz al-Qur'ān* karya Muhammad Fu'ad Abdul Baqy atau dengan CD *Mausū'ah*.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena kajian yang akan dibahas mengenai bentuk *khalifah* yang sudah terkonsep dalam al-Qur'an. Pendekatan kualitatif sendiri adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis

data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.¹⁶

Ditinjau dari prosedur umum penelitian, penelitian ini termasuk menggunakan metode studi dokumentasi atau sering disebut sebagai analisis isi (*content analysis*). Studi dokumentasi merupakan satu di antara metode penelitian kualitatif sebagaimana yang diungkapkan Rahardjo bahwa setidaknya ada delapan jenis penelitian kualitatif, yakni; etnografi (*ethnography*), studi kasus (*case studies*), studi dokumentasi/teks (*document studies*), observasi alami (*natural observation*), wawancara terpusat (*focused interviews*), fenomenologi (*phenomenology*), *grounded theory*, studi sejarah (*historical research*).¹⁷

Metode analisis isi (*content analysis*) bisa dipahami bahwa metode dan pendekatan yang digunakan dalam menganalisis dan memahami teks atau jenis isi (*content*) berupa teks yang ada di dalam al-Qur'an, maka metode analisis isi tersebut lebih tepat dioperasionalkan menggunakan metode tafsir.

Menurut Al-Farmawi (w. 1942 M) metode tafsir dibagi menjadi empat bagian: *tahlîli* (analisis), *ijmâli* (global), *muqorrôn* (perbandingan)¹⁸ dan *maudhû'î* (tematik).¹⁹

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.8

¹⁷ <http://www.uin-malang.ac.id/r/100601/jenis-dan-metode-penelitian-kualitatif.html>, (diakses: 13 April 2018, pukul 21.44 WIB).

¹⁸ Metode *tahlîli* yaitu menjelaskan ayat-ayat al-Qur'an dari berbagai segi sesuai kecenderungan mufasir atau orang yang ingin menafsirkan sebuah ayat dengan tertib ayat-ayat dan surat-surat di dalam al-Qur'an. Metode *ijmâli* yaitu menjelaskan ayat-ayat al-Qur'an secara umum

Adapun metode pembahasan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tafsir *maudhū'ī* (tematik) yakni menafsirkan ayat al-Qur'ān tidak berdasarkan atas urutan ayat dan surah yang terdapat dalam mushaf, tetapi berdasarkan masalah yang dikaji mufassir, dengan menggunakan metode ini, menentukan permasalahan yang akan dicari jawabannya dalam al-Qur'ān. Kemudian ia mengumpulkan ayat-ayat yang berkenaan dengan masalah tersebut yang tersebar dalam berbagai surah.²⁰

2. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini Metode *maudhū'ī* digunakan untuk melacak ayat-ayat al-Qur'ān yang berkaitan dengan *khalifah*. Menurut M. Quraish Shihab, metode penafsiran tematik ini dibagi menjadi dua bagian: *pertama*: menafsirkan salah satu surah di dalam al-Qur'ān dengan menjelaskan tujuannya, baik secara umum dan khusus atau mengambil tema pokok di dalam surah tersebut dengan tetap mengkaji hubungan ayat dengan ayat yang lainnya. *Kedua*: mengumpulkan ayat-ayat di dalam al-Qur'ān yang menjadi tema sentral penafsir dengan tetap memperhatikan

tanpa memerlukan kajian lebih dalam seperti kajian terhadap kosa kata dan *asbābun nuzūl*nya. Contoh: Tafsīr al-karīm al-Rahmān al-Sa'di karya Abdurrahman al-Sa'dy. Metode *muqorrōn* yaitu membandingkan ayat dengan ayat yang lain dalam masalah yang sama, membandingkan pendapat mufassir lainnya dengan memperlihatkan segi-segi keistimewaan tafsir tersebut. M. Quraish Shihab, *Membumikan al-Qur'an – Fungsi dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2009), cet. III, hal.175

¹⁹ Metode *maudhū'ī* yaitu menghimpun seluruh ayat-ayat al-Qur'ān yang mempunyai tema dan tujuan yang sama, disusun berdasarkan kronologis turunya sebuah ayat, menjelaskan seluruh aspek yang dapat digali, setelah demikian dikemukakan kesimpulan masalah yang dibahas dengan ungkapan yang mudah dimengerti. Contoh : *al-Mar'ah fī al-Qur'ān al-Karīm* karya 'Abbas al-'Aqqād; Abdul Hayy al-Farmāwi, *al-Bidāyah fī al-Tafsīr al-Maudhū'ī: Dirāsah Manhājiyah Maudhū'īyah*, (Mesir: Maktabah Jumhūriyyah, 1977), hal.52.

²⁰ Yusuf, K. M., *Studi Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2012), hlm.139

sebab-sebab turunnya ayat tersebut, hubungan antar satu ayat dengan ayat lainnya, dan kemudian menjelaskan setiap ayat-ayat ada.²¹ Penulis menggunakan metode tafsir tematik ini dengan memegang kaidah yang ada pada poin kedua mengumpulkan ayat-ayat di dalam al-Qur'ān yang menjadi tema sentral penafsir.

Di dalam al-Qur'ān kata *Khalifah* mempunyai arti mengganti sesuatu dari yang sebelumnya. Jamak dari kata *Khalifah* yaitu *khalaiif* dan *khulafa*. Tetapi ada sebagian ahli bahasa seperti Ibnu Sayyidah mengatakan kata *khalaiif* berasal dari kata *khalifatin*, sedangkan Imam Sibawaih (w. 795 M) mengatakan kata *khulafâ* berasal dari kata *khalifatan*.²²

Dalam penelitian ini penulis memfokuskan penelitian pada term ayat-ayat *Khalifah* dari kata *خلف* (*kha-la-fa*) beserta derivasinya disebut dalam al-Qur'ān sebanyak 127 kali.²³ Dari 127 kali terulang, term *kha-la-fa* terbagi ke dalam dua bentuk kata yaitu 12 kata kerja dan 9 kata benda.

G. Sistematika Pembahasan

Agara penelitian ini lebih terarah, maka dalam pembahasan ini diatur dalam suatu sistematika yang terdiri atas lima bab, sebagai berikut:

Bab pertama merupakan bab pendahuluan. Dalam bab ini dipaparkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

²¹ Quraish Shihab, *Membumikan al-Qur'an – Fungsi dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2007), cet. I, hal.242-243

²² Imam Ibnu Mandzhur, *Lisānul Arab*, (Mesir: Dar al-Hadist, 2003), jilid. III, hlm.185

²³ Muhammad Fu'ad Abd al-Bāqī, *Mu'jām al-Mufahras li Alfāz al-Qur'ān al-Karim*, hlm.293-295

Bab kedua memuat Gambaran Umum Tafsir Maudhu'i, Pengertian Tafsir, Metode Penafsiran Al-Qur'an, Langkah-langkah dalam Tafsir Maudhu'i serta Kelebihan dan kekurangan Tafsir Maudhu'i (Tematik).

Bab ketiga membahas klasifikasi ayat-ayat Al-Qur'an tentang *Khalifah* beserta derivasinya.

Bab keempat membahas tentang Konsep *Khalifah* menurut Al-Qur'an. Dalam bab ini menjelaskan makna *Khalifah* didalam Al-Qur'an dan ayat-ayat yang berkaitan dengan kekhalifahan (kepemimpinan) yang sudah terkonsep di dalam al-Qur'an.

Bab kelima merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran.



BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari rumusan masalah pada penelitian ini, maka sebagai akhir dari pembahasan skripsi ini, penulis mengambil kesimpulan, yaitu:

1. Bahwa klasifikasi ayat-ayat khalifah ditemukan sebanyak 127 ayat dari 40 surah. Dan dari 127 kali terulang, term kata *kha-la-fa* (خَلَفَ) terbagi kedalam dua bentuk kata yaitu 12 kata kerja dan 9 kata benda. Sebagai berikut: *Khalafa – Khalaftumûni, Yakhlufulûn, Ukhlufnî – Khullifû, Yukhûlifûn, Ukhûlifakum – Akhlafulû – Akhlaftum, Akhlafnâ – Akhlaftukum, Yukhlifu – Yukhlifa, Tukhlifu – Yukhlifuhu – Tukhlifuhu, Tukhlafa – Yatakhalafulû – Ikhtalafa, Ikhtalafulû – Ikhtalaftum, Yakhtalifûn – Takhtalifûn, Ukhtulifa – Istakhlafulû – Yastakhlifû, Yastakhlifakum – Yastakhlifannahum, Khalfun – Khalfihi – Khalifahâ – Khalfaka, Khalfihim – Khalafna – Khalfakum, Khâlifîn, Khilâfin – Khilâfa, Khilâfaka – Khilfata – Al-Khâwalifi, Khalifah – Khalâif – Khulafâ, Al-Mukhallafûn – Al-Mukhallafîn – Mukhlif, Ikhtilafu – Ikhtilafan, Mukhtalifun – Mukhtalifîn – Mukhtalifan – Mukhtalifûn, Mukhtalifîn – Mustakhlifîn.*
2. Makna *khalifah* dapat berarti wakil atau pengganti. *Khalifah* berkedudukan sebagai pemimpin dan penegak hukum-hukum Allah swt di Bumi. *Khalifah* adalah seorang yang menjalankan kekuasaan dan

pengelolaan wilayah tertentu pada suatu komunitas. Makna *khalifah*, selain dapat berarti pemimpin politik dapat juga menunjuk kepada manusia pada umumnya yang diindikasikan sebagai wakil Allah di bumi dalam menjalankan amanah dan menegakkan hukum-hukum Allah swt secara kolektif.

3. Meskipun di dalam Al-Qur'an tidak menunjuk secara tersurat kewajiban untuk mendirikan daulah/negara, Al-Qur'an mengisyaratkan pentingnya mengangkat pemimpin bagi umat yang mampu menagakkan hukum-hukum Allah swt. di bumi dan ditengah-tengah masyarakat, karena penegakan hukum-hukum baru dapat berjalan secara efektif apabila didukung oleh kekuasaan. Dengan demikian, bagi umat Islam merupakan keharusan berusaha untuk menciptakan politik yang Islami yang mampu mengayomi semua pihak. Selain itu, kenyataan menunjukkan adanya ajaran-ajaran politik dalam Al-Qur'an sehingga menepis adanya anggapan pemisah antara Negara dan Islam.

B. Saran-saran

Berdasarkan dari hasil kesimpulan diatas, sebagai tindak lanjut untuk perbaikan kreatifitas dan penciptaan pemimpin (khalifah) yang maslahat. Penulis berusaha memberikan saran-saran dengan harapan semoga dapat direalisasikan dalam kehidupan, adapun saran-saran tersebut antara lain:

1. Bagi para penulis selanjutnya, hendaknya mengkaji dengan serius terhadap masalah-masalah yang menjadi tugas dan tanggung jawab

pemimpin (khalifah) lebih terkhususkan dengan kajian ayat-ayat di dalam Al-Qur'an.

2. Kepada para pemegang tonggak kepemimpinan (khalifah) serta kader-kader selanjutnya, diharapkan mampu merealisasikan semangat Al-Qur'an, yaitu semangat menciptakan kemaslahatan dan menghindarkan umat sejauh-jauhnya dari segala bentuk kemadlaratan. Semangat ini tentunya harus didukung dengan memperlakukan hukum (syari'at) Allah swt. dengan semestinya, dan menjalankan asas musyawarah terhadap segala perbedaan aspirasi. Sehingga terwujud bentuk perundang-undangan yang rahmatan lil 'alamin.
3. Sebagai pendukung sebuah harapan, kepada pemegang tonggak kepemimpinan (khalifah) agar memperhatikan pendidikan rakyatnya. Begitu pula kepada para kaum muslimin agar dengan kesadaran pribadi berusaha menggali ilmu agama dan pendidikan umum dan sesuai dengan permasalahan yang dibahas, khususnya masalah khilafah atau khalifah.

C. Penutup

Alhamdulillah, puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah swt. Shalawat serta salam, mudah-mudahan tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw.

Demikian pembahasan skripsi ini, dan kami sadar betul bahwa masih banyak terdapat kekurangan, karena itu saran dan kritik sangat kami harapkan. Penulis hanya bisa berharap semoga Allah meridloi usaha pengkajian yang penulis lakukan. Dan sewajarnya pula dalam rangka

pembahasan kali ini, dapat memberikan manfaat kehidupan dan pencerahan pemikiran serta wawasan keilmuan.

Dan untuk yang terakhir kali yang menjadi dambaan bagi penulis adalah mudah-mudahan Allah swt memberikan kemanfaatan skripsi ini, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi umat Islam. Aamiin ya robbal alamin.



DAFTAR PUSTAKA

- Asfahânî, Al-‘Allâmah al-Râghib, Al. *Mufradât al-Fâz al-Qur’ân*. Cet. Ke-1; Beirut: Dâr al-Qalam, 1992.
- Anwar, Rosihan. *Ulum al-Qur’an*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Anwar, Syamsul. “Al Mawardi dan Teorinya tentang khilafah”. *Al-Jami’ah No.35*. Yogyakarta: UIN SUKA, 1987.
- Baidan, Nashruddin. *Metode Penafsiran al-Qur’an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.
- Baqi, Muhammad Fu’ad Abd, Al. (t.th.). *Mu’jam al-Mufahras li Al-Fâdzi al-Qur’an*. Indonesia: Maktabah Dakhlân, t.th.
- Departemen Agama Republik Indonesia. (1989). *Al-Qur’an dan Terjemahannya*. Surabaya: Mahkota.
- Farmâwi, Abdul Hayy, Al. *Al-Bidāyah fî al-Tafsîr al-Maudhū’î: Dirâsah Manhâjiyah Maudhū’iyyah*. Mesir: Maktabah Jumhūriyyah, 1977.
- Fathullah Sa’id, Abd. Al-Sattar. *Al-Madkhal Ila Tafsir Al-Maudhu’i*. Kairo: Dar al-Thaba’ah Wa al-Nasyr al-Islamiyyah, 1986.
- Harahap, Syahrin. *Metodologi Studi dan Penelitian Ilmu-ilmu Ushuluddin*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000.
- Hasan al-‘Aridh, Ali. *Sejarah dan Metodologi Tafsir*, diterj, Ahmad Akrom. Jakarta: Rajawali, 1992.
- Iqbal, Mashuri Sirojuddin dan A. Fudlali. (2005). *Pengantar Ilmu Tafsir*. Bandung: Angkasa.
- Kementerian Agama RI. *Al-Qur’an Tajwid dan Terjemah*. Bandung, PT Sygma Examedia Arkanleema, 2010.
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an. *Qiblatain Al-Qur’an Terjemah*. Bekasi: Mulia Abadi, 2015.
- Mahmûd al-Alûsî, Al-Allâmah Abî Fadl Syihâb al-Dîn al-Sayyid. *Rûh al-Ma’ânî fî Tafsîr al-Qur’ân al-‘Azîm wa al-Sab’ al-Masânî*. al-Mujallid al-Râbi’. Beirut: Dâr al-Kutub al-‘Ilmiyah, 2001.

- Mandzhur, Imam Ibnu. *Lisanul Arab*. Mesir: Dar al-Hadist. jilid.III, 2003.
- Maududi, Abul A'la, Al. *Khilafah dan Kerajaan*. terj. Muhammad al-Baqir. Bandung: Karisma, 2007.
- Muslim, Mustofa. *Mabâhis fi Tafsir Al-Maudhu'i*, Juz I. Tt: Dar Al-Qalam, 2005.
- Muqowin. *Metode Tafsir*. Yogyakarta: PPS IAIN Sunan Kalijaga, 1997.
- Qaththan, Manna al-Khallil, Al. *Mabâhis fi Ulûm al-Qur'ân*. Riyadh: Mansyurat al-'ashr al-hadits, 1973.
- Qardawî, Yusuf, Al. *Fiqh al-Daulah dalam Perspektif Al-Qur'an dan Al-Sunnah*. terj. Kathur Suhardi. Cet. Ke-3; Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 1998.
- Sabûni, Muhammad Ali, Al. *Safwat al-Tafâsir*. Jilid I. Beirut: Dâr al-Qur'an al-Karim, 1999.
- Salim, Abd. Muin. *Beberapa Aspek Metodologi Tafsir Al-Qur'an*. Ujung Pandang: Lembaga Studi Kebudayaan Islam, 1990.
- Saleh, Ahmad Syukri. *Metodologi Tafsir al-Qur'an Kontemporer Dalam Pandangan Fazlur Rahman*. Jambi: Sulthan Thaha Press, 2007.
- Salim, Abd. Muin. *Fiqhi Siyasaah Konsepsi Kekuasaan Politik dalam Al-Qur'an*. Cet. Ke-1. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1994.
- Sanaky, Hujair A.H. "Metode Tafsir; Perkembangan Metode Tafsir Mengikuti Warna atau Corak Mufassirin". *Al-Mawarid*, Ed. XVIII, 2008.
- Sa'fan, Kamil. *Kontroversi Khilafah dan Negara Islam; Tinjauan Kritis atas Pemikiran Ali Abdur Raziq*. Jakarta: Erlangga, 2009.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir al-Mishbah; Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Vol.11. Jakarta: Lentera Hati, 2005.
- Shihab, M. Quraish. *Membumikan Al-Qur'an*, Edisi ke-2 Cet. I. Bandung: Mizan Pustaka, 2013.
- Shihab, M. Quraish. *Membumikan al-Qur'an – Fungsi dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan Pustaka, 2007.
- Shihab, M. Quraish. *Wawasan al-Qur'an: Tafsir Tematik Atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: Penerbit Mizan, 2007.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*. Bandung: Alfabeta, 2011.

Supiana, dkk. *Ulumul Qur'an*. Jakarta: Pustaka Islamika, 2002.

Tim Forum Karya Ilmiah RADEN (Refleksi Anak Muda Pesantren) Purna Siswa 2011 MHM Lirboyo Kota Kediri. *Al-Qur'an Kita Studi Ilmu, Sejarah dan Tafsir Kalamullah*. Kediri: Lirboyo Press, 2013.

Ummi Kaltsum, Lilik. *Mendialogkan Realitas Dengan Teks*. Surabaya: Putra Media Nusantara, 2010.

Yusuf, K. M. *Studi Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah, 2012.

Zakariya, Abi al-Husayn Ahmad Ibn Faris, Ibn. *Maqayis Al-Lughah*. Juz IV. Mesir: Musthafa Al-Babi Al-Habibi, 1970.

Zakariya, Abu Husain Ahmad bin Faris, Ibn. *Mu'jam Maqayis al-Lughah*. jilid II. tt: Dar al-Fikr, 1979.

Zarqanî, Abdul Azhîm, Al. *Manâhil al-Irfân fi Ulûm al-Qur'ân*. vol 2. Beirut: Dâr al-Maktabah al-Arabiyyah. 1995.

<http://www.uin-malang.ac.id/r/100601/jenis-dan-metode-penelitian-kualitatif.html>. (diakses pada tgl. 13 April 2018, pukul 21.44 WIB).



CURRICULUM VITAE

Nama : AHMAD RIFQI
Tempat, tanggal lahir : Cirebon, 17 Desember 1992
Jenis kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat Asal : Gedongan 001/007, Kec. Pangenan, Kab. Cirebon
Alamat di Yogyakarta : Yayasan Al-Ma'had An-Nur, Komplek Attarik,
Ngrukem, Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta.

ORANG TUA

Ayah : Drs. H. Abd. Hayyi Imam, M.Ag
Ibu : Hj. Uun Munsyiatuddin, S.Pd.I
Pekerjaan Ayah : Dosen
Pekerjaan Ibu : Guru
Email : rifky.ahmad160@gmail.com
Nomer HP : 085712903092
Facebook : Rifky Ahmad

PENDIDIKAN FORMAL

1. SD Negeri 3 Ender Cirebon (Lulus tahun 2005)
2. MTs Manbaul Hikmah Gedongan Cirebon (Lulus tahun 2008)
3. MAN Darul Ulum Jombang (Lulus tahun 2011)
4. Masuk Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta T.A 2011/2012

PENDIDIKAN NON FORMAL

1. Pon-Pes. Maskan Al-Hikmah Gedongan, Cirebon
2. Pon-Pes. Darul Ulum Peterongan, Jombang
3. Pon-Pes. Al-Munawwir Komplek L Krpyak, Yogyakarta
4. Pon-Pes. Al Ma'had An-Nur Komplek Attarik, Yogyakarta



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.53.5.4/2018

This is to certify that:

Name : **Ahmad Rifqi**
Date of Birth : **December 17, 1992**
Sex : **Male**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **January 03, 2018** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	44
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	47
Total Score	440

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, January 03, 2018
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: UIN.02/L.3/PM.03.1/P3.55/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada :

Nama : Ahmad Rifqi
Tempat, dan Tanggal Lahir : Cirebon, 17 Desember 1992
Nomor Induk Mahasiswa : 11530118
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2015/2016 (Angkatan ke-89), di :

Lokasi : Banjararum
Kecamatan : Kalibawang
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 20 Juni s.d. 31 Juli 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 88,83 (A/B). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 15 September 2016

Ketua



Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.

NIP. : 19720912 200112 1 002



Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : AHMAD RIFQI
NIM : 11530118
Jurusan/Prodi : Tafsir dan Hadis
Fakultas : Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013

Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)



Yogyakarta, 19 September 2012

a.n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.

NIP. 19600905 198603 1006



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Ahmad Rifqi

NIM : 11530118

Fakultas : Ushuluddin Dan Pemikiran Islam

Jurusan/Prodi : Ilmu Al-qur'an Dan Tafsir

Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	95	A
2.	Microsoft Excel	40	E
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	81.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Standar Nilai:

Angka	Nilai	Huruf	Predikat
86 - 100	A	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	B	Memuaskan
56 - 70	C	C	Cukup
41 - 55	D	D	Kurang
0 - 40	E	E	Sangat Kurang



Yogyakarta, 26 Maret 2018
 Kepala PTIPD
 Dr. Shotwatu Uyun, S.T., M.Kom.
 NIP. 19820511 200604 2 002



Sertifikat



PERPUSTAKAAN
UIN SUNAN KALIJAGA

Nomor : UIN.2/L.4/PP.00.9/29.5/2011
diberikan kepada :

AHMAD RIFQI

NIM. 11530118

sebagai

PESERTA AKTIF

dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (*User Education*)
pada Tahun Akademik 2011/2012 yang diselenggarakan
oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 1 November 2011

Kepala Perpustakaan,



M. Solihin Arianto, S.Ag., SIP., MLIS
NIP. 19700906 199903 1 012

شهادة

اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.53.1.2/2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Ahmad Rifqi :

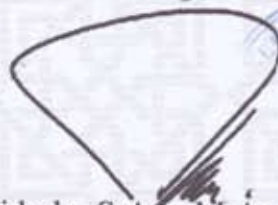
تاريخ الميلاد : ١٧ ديسمبر ١٩٩٢

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٥ نوفمبر ٢٠١٨، وحصل على درجة :

٤٣	فهم المسموع
٣٤	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٧	فهم المقروء
٣٤٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٥ نوفمبر ٢٠١٨
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





SERTIFIKAT

NO:0269/LSQH/FUPI/XII/2018

diberikan kepada:

AHMAD RIFQI

NIM : 11530118

telah berhasil menyelesaikan

UJIAN SERTIFIKASI MEMBACA DAN MENULIS AL-QUR'AN (SMMQ)

dengan predikat

Jayyid Jiddan /Baik Sekali (A-)

diselenggarakan oleh:

Laboratorium Studi al-Qur'an dan Hadis (LSQH) Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 27 Desember 2018

STUDI AL-QUR'AN DAN HADIS
LSQH
LABORATORIUM STUDI AL-QUR'AN DAN HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA



Direktur LSQH,

Ahmad Rafiq, Ph. D.

NIP. 19741214 199903 1 002

DAFTAR NILAI

Nama
NIM
Fakultas
Jurusan
Total Nilai

: Ahmad Rifqi
: 11530118
: Ushuluddin dan Pemikiran Islam
: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
: 90/ *Jayid Jiddan/Baik Sekali*

Yogyakarta, 27 Desember 2018

Direktur LSQH

Ahmad Rifqi, Ph. D.

NIP. 19741214 199903 1 002

Kualifikasi Nilai meliputi:

No	Nilai Angka	Nilai Huruf	Bobot	Ket
1	95-100	A	4,00	Muntaz/ Lulus dengan Pujian
2	90-94,99	A-	3,75	Jayid Jiddan/ Baik Sekali
3	85-89,99	A/B	3,50	Jayid Jiddan/ Baik Sekali
4	80-84,99	B+	3,25	Jayid/ Baik
5	75-79,99	B	3,00	Jayid/ Baik
6	70-74,99	B-	2,75	Maqbul/ Cukup
7	61-69,99	B/C	2,50	Maqbul/ Cukup
8	60<	C	-	Rasikh/ Tidak Lulus